

**PERUBAHAN SUHU TUBUH SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN
KANGAROO MOTHER CARE (KMC) PADA BBLR DI RUANG
PERINATOLOGI RSUD Dr. TJITROWARDOJO
PURWOREJO**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan oleh
Mulyatun
NIM : A21801907

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

2020

Halaman Persetujuan

**PERUBAHAN SUHU TUBUH SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN
KANGAROO MOTHER CARE (KMC) PADA BBLR DI RUANG
PERINATOLOGI RSUD Dr. TJITROWARDOJO
PURWOREJO**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada
Tanggal 4 Maret 2020

Pembimbing,

Pembimbing I

Ning Iswati, M. Kep

Pembimbing II

Arintawati, S.Kep.,Ns. MM

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep. Mat

Halaman Pengesahan

**PERUBAHAN SUHU TUBUH SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN
KANGAROO MOTHER CARE (KMC) PADA BBLR DI RUANG
PERINATOLOGI RSUD Dr. TJITROWARDOJO
PURWOREJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Mulyatun

NIM : A21801907

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 4 Maret 2020

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Nurlaila, M. Kep. (.....)
2. Ning Iswati, M. Kep. (.....)
3. Arintawati, S. Kep., Ns. MM (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep. Mat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 25 Februari 2020



Mulyatun

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mulyatun
Tempat/Tanggal Lahir : Karanganyar / 20 September 1975
Alamat : Pangenrejo Rt 3/Rw 3, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo
No. Telp : 081390201996
Alamat Email : mulyatun4@gmail.com

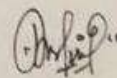
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
"PERUBAHAN SUHU TUBUH SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN
KANGAROO MOTHER CARE (KMC) PADA BBLR DI RUANG
PERINATOLOGI RSUD Dr. TJITROWARDOJO PURWOREJO"

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong
Pada tanggal 25 Februari 2020
Yang membuat pernyataan,



Mulyatun

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

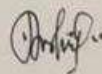
Nama : Mulyatun
NIM : A21801907
Program studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis karya : Skripsi

Demi penegembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**PERUBAHAN SUHU TUBUH SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN
KANGAROO MOTHER CARE (KMC) PADA BBLR DI RUANG
PERINATOLOGI RSUD Dr. TJITROWARDOJO PURWOREJO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen
Pada tanggal 25 Februari 2020
Yang menyatakan



Mulyatun

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERUBAHAN SUHU TUBUH SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN KANGAROO MOTHER CARE (KMC) PADA BBLR DI RUANG PERINATOLOGI RSUD Dr. TJITROWARDOJO PURWOREJO” disusun guna memenuhi persyaratan mencapai derajat sarjana keperawatan minat utama Program Studi Keperawatan Program Sarjana Stikes Muhammadiyah Gombong.

Penulis menyadari tanpa bimbingan, sumbangan pikiran, dorongan semangat, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Herniyatun, M. Kep., Sp. Mat selaku ketua STIKES Muhammadiyah Gombong
2. Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep. Mat selaku ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana Stikes Muhammadiyah Gombong
3. drg. Gustanul Arifin, M. Kes selaku direktur RSUD DR. Tjitrowardoyo Purworejo
4. Ning Iswati, M. Kep selaku pembimbing I skripsi
5. Arintawati, S.Kep., Ns, MM selaku pembimbing II skripsi
6. Nurlaila, M. Kep. selaku penguji skripsi
7. Seluruh staff dosen pengampu yang telah mendukung penyusunan skripsi
8. Kepala ruang Perinatologi RSUD Dr Tjitrowardoyo Purworejo yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan studi pendahuluan penelitian
9. Kedua orang tua, kakak, dan saudara yang selalu memberikan doa dan semangat
10. Seluruh teman-teman Program Studi Keperawatan Program Sarjana Stikes Muhammadiyah Gombong
11. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terimakasih atas do'a, bimbingan, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, semoga apa yang terkandung didalamnya dapat bermanfaat khususnya bagi dunia keperawatan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat membantu menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kebumen , Februari 2020

Mulyatun



HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih yang tidak terhingga kepada semua yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, terima kasih atas rahmat dan hidayah yang Engkau limpahkan kepada kami dan keluarga kami. Sholawat serta salam tidak lupa tucurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW atas semua yang telah dilakukan untuk semua umat.
- ❖ Terima kasih kepada kedua orangtua (Bapak tercinta Alm Cokro Suratmo dan Ibu Sulasmi) yang tiada henti memberikan support dan doanya dalam kondisi apapun. Maaf atas rasa lelah dan tetesan keringat yang selama ini mendera di tubuh rentamu demi sebuah kesuksesan yang ingin engkau lihat dari anakmu ini. Suami (Cahyo Purwanto) yang selama ini selalu memberikan motivasi dan mendengarkan segala keluhan disaat saya merasa lelah dengan tugas-tugas. Anak-anak saya (Naufal, Ghatfan, dan Virendra) terimakasih selalu memberikan kegembiraan dalam hidup saya.
- ❖ Kepada dosen pembimbing skripsi (Ning Iswati, M. Kep. dan Arintawati, S.Kep., MM), serta penguji (Nurlaila, M. Kep) terima kasih telah membimbing dan memberikan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan tepat waktu. Terima kasih kepada dosen-dosen STIKes Muhammadiyah Gombong, atas ilmu dan pengalaman yang begitu banyak diberikan kepada saya.
- ❖ Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama 2 tahun ini, terimakasih atas bantuannya.
- ❖ Untuk semua orang yang terlibat dalam penelitian saya dari awal sampai akhir terimakasih banyak.

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Skripsi, Maret 2020
Mulyatun¹⁾, Ning Iswati²⁾, Arintawati³⁾
Email: mulyatun4@gmail.com

ABSTRAK
PERUBAHAN SUHU TUBUH SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN KANGAROO
MOTHER CARE (KMC) PADA BBLR DI RUANG PERINATOLOGI RSUD Dr.
TJITROWARDOJO PURWOREJO

Latar Belakang: Bayi prematur yang mempunyai berat badan lahir rendah cenderung mengalami hipotermi. Hal ini disebabkan karena tipisnya lemak subkutan pada bayi sehingga sangat mudah dipengaruhi oleh suhu lingkungan. Dampak dari hipotermi pada bayi BBLR antara lain hipoglikemi, asidosis metabolik, kebutuhan oksigen meningkat, peningkatan metabolisme, shock, apnea, hipoksemia dan berlanjut kematian. Salah satu cara untuk mengatasi hipotermi pada BBLR adalah dengan KMC. KMC merupakan perawatan untuk bayi berat lahir rendah atau lahir prematur dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau *skin-to-skin contact*, dimana ibu menggunakan suhu tubuhnya untuk menghangatkan bayi agar tidak terjadi hipotermi.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada BBLR di ruang Perinatologi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah *preexperimental* dengan desain penelitian *one-group pre-post test design without control* dengan uji *Paired Sampel T Test*. Populasi sebanyak 324 bayi dan jumlah sampel yang digunakan adalah jumlah maksimal rata-rata pasien perbulan sebesar 35 pasien atau sebesar 10,76% dari 324 dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil Penelitian: Hasil rata-rata suhu tubuh bayi BBLR sebelum perlakuan KMC sebesar 35,96°C dan sesudah perlakuan mengalami kenaikan rata-rata suhu 0,7°C menjadi 36,71°C. Hasil uji rata-rata suhu tubuh bayi BBLR sebelum dan sesudah KMC menggunakan uji *Paired Sampel t Test* diperoleh hasil $t=15,579$ dengan $p\text{-value}=0,000$. Hasil $p\text{-value}=0,000$ lebih kecil dibandingkan 0,05 ($p=0,000<0,05$) menunjukkan bahwa ada perubahan suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan KMC.

Kesimpulan: Terdapat perubahan suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada BBLR di ruang Perinatologi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Rekomendasi

Kangaroo Mother Care (KMC) ini dapat diimplementasikan dalam pemberian asuhan keperawatan untuk menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR.

Keyword : Bayi Berat Lahir Rendah, *Kangaroo Mother Care*, Suhu Tubuh

1. Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gambong
2. Dosen Pembimbing STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Praktisi Keperawatan RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

NURSING STUDY PROGRAM OF NURSING BACHELOR PROGRAM

Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

Thesis February 2020 Mulyatun¹⁾, Ning Iswati²⁾, Arintawati³⁾

Email: mulyatun4@gmail.com

ABSTRACT

CHANGES OF BODY TEMPERATURE BEFORE AND AFTER KANGAROO MOTHER CARE (KMC) ON LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN PERINATOLOGY ROOM OF Dr. TJITROWARDOJO HOSPITAL PURWOREJO

Background : Premature infants who have low birth weight tend to experience hypothermia. This is due to the thinness of subcutaneous fat in infants so it is very easily influenced by the ambient temperature. The effects of hypothermia on LBW infants include hypoglycemia, metabolic acidosis, increased oxygen demand, increased metabolism, shock, apnea, hypoxemia and continued death. One way to overcome hypothermia in LBW is by KMC. KMC is a treatment for low birth weight infants or premature births by making direct contact between the infants' skin with the skin of the mother or skin-to-skin contact, where the mother uses her body temperature to warm the infants to avoid hypothermia.

Objectives : This study aims to determine the changes in body temperature before and after Kangaroo Mother Care (KMC) on LBW in the Perinatology Room of Dr. Tjitrowardojo Hospital Purworejo

Methods : The type of this research is pre experimental with one-group research design pre-post test design without control with Paired Sample T Test. The population was 324 infants and the number of samples used was the maximum average number of patients per month of 35 patients or 10.76% of 324 with a significance level of 5%.

Research result : The results of the average body temperature of LBW infants before KMC treatment was 35,96°C and after treatment experienced an increase in average temperature of 0.7°C to 36.71°C. The results of the average body temperature test of LBW infants before and after KMC used the Paired Sample T test. The test results obtained $t = 15,579$ with $p\text{-value} = 0,000$. The $p\text{-value} = 0,000$ is smaller than 0.05 ($p = 0,000 < 0.05$) indicating that there were changes in body temperature before and after KMC.

Conclusion : There were changes in body temperature before and after Kangaroo Mother Care (KMC) on LBW in in the Perinatology Room of Dr. Tjitrowardojo Hospital Purworejo.

Recommendation : Kangaroo Mother Care (KMC) can be implemented in the provision of nursing care to maintain stable body temperature in LBW infants.

Keyword: *Low Birth Weight Of The Infants, Kangaroo Mother Care, Body Temperature,*

1. Student of STIKES Muhammadiyah Gombong
2. Supervising Lecturer of STIKES Muhammadiyah Gombong
- 3 Nursing Practitioners Dr. Tjitrowardojo Purworejo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Konsep Bayi Berat Lahir Rendah.....	9
a. Definisi BBLR.....	9
b. Penyebab Terjadinya Kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah	10
c. Manifestasi BBLR	11
d. Adaptasi BBLR Terhadap Lingkungan Ekstra uterin.....	12
2. Suhu	15
a. Definisi Suhu	15

b. Regulasi Suhu	16
c. Mekanisme Kehilangan Panas.....	18
d. Klasifikasi Suhu Tubuh.....	19
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Suhu Tubuh.....	21
f. Cara Pencegahan Hipotermi	22
3. KMC	23
a. Definisi.....	23
b. Manfaat	24
c. Pembagian KMC	24
d. Lama Waktu KMC	24
e. Peralatan KMC	25
f. Tahap-tahap KMC	25
B. Kerangka Teori.	27
C. Kerangka Konsep.....	28
D. Hipotesis.	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian.	32
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Validitas dan Relabilitas Instrumen.	34
H. Teknik Pengumpulan Data	34
I. Pengolahan dan Analisis Data	36
J. Etika Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.	40
1. Analisa Univariat.....	40
a. Karakteristik Responden	40
b. Perubahan Suhu Tubuh Sesudah KMC.....	42

2. Analisa Bivariat	43
a. Uji Normalitas Data.....	43
b. Uji Rata-Rata Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah KMC.....	43
B. Pembahasan.....	44
1. Analisa Univariat.....	44
2. Analisa Bivariat	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.	52
B. Saran.	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

A. Tabel 2.1 Pencegahan Hipotermi	23
B. Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	30
C. Tabel 3.3 Definisi Operasional	33
D. Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
E. Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bayi	41
F. Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Berat Badan BBLR.....	41
G. Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Klasifikasi Suhu Sebelum KMC.....	41
H. Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Klasifikasi Suhu Sesudah KMC.....	42
I. Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Perlakuan KMC.....	42
J. Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Kenaikan Suhu Tubuh BBLR Sesudah KMC.....	42
K. Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data Suhu Sebelum Dan Sesudah KMC.....	43
L. Tabel 4.9 Hasil Uji Rata-Rata Suhu Sebelum Dan Sesudah KMC	44

DAFTAR GAMBAR

A. Kerangka Teori	27
B. Kerangka Konsep.....	28

LAMPIRAN

A. Permohonan Menjadi Responden	
B. Lembar Penjelasan Kepada Responden	
C. Informed Consent.....	
D. Lembar observasi Pelaksanaan KMC	
E. Lembar Observasi Pengukuran Suhu	
F. SOP KMC.....	
G. Surat Keterangan Lolos Uji Etik.....	
H. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	
I. Surat Ijin Studi Pendahuluan	
J. Surat Uji Kalibrasi Thermometer.....	
K. Leaflet KMC	
L. Gambar KMC	
M. Surat Ijin Penelitian di RSUD Dr Tjitrowardojo	
N. Jadwal Penelitian	
O. Lembar Bimbingan	
P. CV Peneliti	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bayi berat lahir rendah (BBLR) dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu BBLR karena prematur usia kehamilan kurang dari 37 minggu dan BBLR karena *Intra Uterine Growth Retardation (IUGR)*, yaitu bayi yang cukup bulan tetapi berat badan kurang (Maryunani, 2013). Perkumpulan Perinatologi Indonesia (PERINASIA) dalam seminar Penatalaksanaan BBLR pada bulan Desember 2012 disampaikan bahwa angka morbiditas dan mortalitas BBLR lebih besar daripada bayi normal. Kematian periode neonatal 70% terjadi pada BBLR dan sampai umur 1 tahun kematian BBLR 20 kali lebih tinggi dibandingkan bayi normal (Perinasia, 2012).

Prevalensi BBLR diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3% - 38% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang. Secara statistik menunjukkan 90% kejadian BBLR terdapat di negara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi dibanding pada bayi dengan berat lahir lebih dari 2500 gram. Sedangkan di Indonesia proporsi berat badan lahir <2500 gram (BBLR) sebesar 6,2% (Kemenkes RI, 2019). Persentase bayi berat lahir rendah (BBLR) di Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar 4,4 % sama dengan capaian pada tahun 2016. (Dinkes Jateng, 2017). Pada tahun 2018 persentase BBLR mencapai 6 % (Kemenkes RI, 2019). Jumlah bayi BBLR di kabupaten Purworejo tahun 2017 mencapai 517 bayi dan pada tahun 2018 sebanyak 657 bayi (Dinas Kominfo Purworejo, 2018). Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang asupan gizi waktu dalam kandungan, atau lahir kurang bulan (Maryunani, 2013).

Berdasarkan data Dinas Kabupaten Purworejo diperoleh data angka kelahiran bayi di Purworejo pada tahun 2018 sebesar 8.934 bayi, sedangkan angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Purworejo pada tahun 2018 adalah 84 bayi. Penyebab AKB pada tahun 2018 masih didominasi oleh BBLR

(27,38%), kelainan kongenital (8,3%), asfiksia (16,6%), infeksi (2,3%), diare (2,3%), pneumoni (1,19%), ikterus (1,19%) penyebab lain (10,71%) (Dinkes Purworejo, 2018).

Bayi yang lahir prematur atau dengan BBLR akan mengalami kesulitan saat mengalami transisi diluar rahim. Bayi prematur mempunyai karakteristik anatomi dan fisiologi yang berbeda dibandingkan dengan bayi cukup bulan. Kurangnya surfaktan pada paru-paru menyebabkan sulitnya bayi melakukan ventilasi. Perkembangan otak imatur, otot lemah, sehingga upaya untuk bernafas spontan kurang. Kulit tipis, area permukaan kulit luas dan kadar lemak yang rendah memudahkan bayi kehilangan panas. Pembuluh darah di otak sangat rapuh, memudahkan terjadinya perdarahan pada keadaan stres. Volume darah lebih sedikit, lebih rentan terhadap efek hipofolemik aliran darah (Perinasia, 2012).

Bayi prematur yang mempunyai berat badan lahir rendah cenderung mengalami hipotermi. Hal ini disebabkan karena tipisnya lemak subkutan pada bayi sehingga sangat mudah dipengaruhi oleh suhu lingkungan. Dampak dari hipotermi pada bayi BBLR antara lain hipoglikemi, asidosis metabolik, kebutuhan oksigen meningkat, peningkatan metabolisme, shock, apnea, hipoksemia dan berlanjut kematian (Saifudin, 2012). Pada umumnya bayi prematur dan mempunyai berat badan lahir rendah harus dirawat dalam inkubator untuk menghindari hipotermi. Apabila jumlah inkubator dirumah sakit sangat terbatas dibandingkan dengan jumlah BBLR yang dirawat, dapat dilakukan metode *Kangaroo* (Priya dalam Suarni, 2016).

KMC merupakan perawatan untuk bayi berat lahir rendah atau lahir prematur dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau *skin-to-skin contact*, dimana ibu menggunakan suhu tubuhnya untuk menghangatkan bayi (Proverawati & Ismawati, 2010). Suarni tahun 2015 melakukan studi penelitian tentang pengaruh pengaruh metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) dengan peningkatan suhu tubuh pada bayi berat badan lahir rendah di RSKD Ibu dan Anak Sitti Fatimah kota Makassar, dari hasil

penelitian yang dilakukan pada 29 sampel BBLR didapatkan hasil ada pengaruh yang signifikan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) dengan peningkatan suhu tubuh pada bayi berat badan lahir rendah dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ (Suarni, 2016).

Perawatan dengan metode *Kangaroo* merupakan cara yang efektif untuk memenuhi kebutuhan bayi yang paling mendasar yaitu kehangatan, air susu ibu, perlindungan dari infeksi, stimulasi, keselamatan dan kasih sayang. Metode ini merupakan salah satu teknologi tepat guna yang sederhana, murah dan sangat dianjurkan untuk perawatan bayi dengan BBLR. Metode *Kangaroo* tidak hanya sekedar menggantikan peran inkubator, namun juga memberikan berbagai keuntungan yang tidak dapat diberikan inkubator. Dibandingkan dengan perawatan konvensional, KMC memiliki manfaat mempertahankan suhu tubuh, dapat menurunkan kejadian infeksi, penyakit berat, masalah menyusui dan ketidakpuasan ibu serta meningkatkan hubungan antara ibu dengan bayi (Sudarti & Fauziah, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Juli 2019 di RSUD dr. Tjitrowardojo dengan studi dokumentasi di Ruang Perinatologi, didapatkan data jumlah kejadian BBLR tahun 2017 sebanyak 332 dari 2438 total persalinan atau 13,62%, sedangkan selama bulan Juli tahun 2018 sampai Juni tahun 2019 terdapat 324 kasus BBLR. Kesulitan dalam perawatan bayi prematur dan BBLR membuat ruang perinatologi berbenah diri dengan mengikutsertakan tenaga perawat dalam pelatihan PICU, pelatihan penatalaksanaan & resusitasi BBLR dan neonatus. Konsep penerapan intervensi *developmental care* di ruang perinatologi belum maksimal. Angka kelahiran bayi prematur dan BBLR di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo masih cukup tinggi sedangkan jumlah inkubator sangat terbatas sehingga menyebabkan bayi yang membutuhkan perawatan inkubator hanya di rawat di infant warmer.

Adanya perawatan metode *Kangaroo* di rumah sakit diharapkan agar masa rawat inap menjadi lebih pendek, bayi BBLR dapat pulang dengan

kondisi yang baik, dan ibu pasien BBLR dapat mengaplikasikan metode *Kangaroo* di rumah. Pelaksanaan KMC pada BBLR di ruang Perinatologi di RSUD Dr. Tjitrowardojo dilakukan hanya pada bayi dengan kondisi yang stabil sebelum pasien dipulangkan. Sedangkan pada pasien yang belum stabil dan kelainan kongenital misalnya hidrosefalus tidak dilakukan. Ibu pasien diajari cara melakukan KMC oleh perawat dengan menggunakan kantung kangguru. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baku untuk metode KMC di ruang Perinatologi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo sudah ada, namun dalam penerapannya belum sesuai SOP. Perawat juga tidak mengukur suhu bayi BBLR sebelum dan sesudah tindakan KMC.

Hasil observasi studi pendahuluan di ruang Perinatologi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo pada 4 pasien BBLR yang mengalami hipotermi ringan didapatkan data suhu tubuh sebelum KMC pada pasien pertama $36,2^{\circ}\text{C}$, pasien kedua $36,0^{\circ}\text{C}$, pasien ketiga $36,1^{\circ}\text{C}$, dan pasien keempat $36,1^{\circ}\text{C}$. Sedangkan data suhu tubuh sesudah dilakukan KMC pada pasien pertama $36,6^{\circ}\text{C}$, pasien kedua $36,4^{\circ}\text{C}$, pasien ketiga $36,5^{\circ}\text{C}$, dan pasien keempat $36,5^{\circ}\text{C}$. Pada observasi yang dilakukan peneliti pada 4 pasien BBLR hipotermi ringan suhu rata-rata sebelum KMC $36,1^{\circ}\text{C}$ dan sesudah KMC $36,5^{\circ}\text{C}$ dimana terdapat kenaikan $0,4^{\circ}\text{C}$ setelah dilakukan KMC. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian perubahan suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada BBLR di ruang Perinatologi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian apakah ada perubahan suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada BBLR di ruang Perinatologi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teridentifikasinya perubahan suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada BBLR di ruang Perinatologi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik (jenis kelamin, usia, berat badan bayi, klasifikasi suhu) bayi di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo
- b. Mengidentifikasi perubahan suhu tubuh pada pasien BBLR pada kelompok intervensi di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Digunakan sebagai salah satu informasi tambahan bagi ilmu keperawatan anak tentang konsep *developmental care* khususnya penggunaan KMC pada penatalaksanaan BBLR

2. Manfaat bagi praktisi

a. Bagi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi dalam penggunaan KMC sebagai salah satu standar operasional prosedur tindakan di ruang Perinatologi.

b. Bagi STIKES Muhammadiyah Gombong

Menambah pustaka dan kajian ilmiah, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya keperawatan anak dan wawasan pembaca khususnya mahasiswa perguruan tinggi dan institusi lain mengenai efektifitas penggunaan KMC terhadap perubahan suhu tubuh pada BBLR.

c. Bagi Responden

Merupakan bahan informasi untuk membantu keluarga terutama ibu bayi dalam melakukan perawatan bayi dengan berat lahir rendah di rumah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan wawasan bagi peneliti. Selain itu dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan praktek asuhan keperawatan bayi dalam konteks mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi serta penggunaan KMC sebagai salah satu standar operasional prosedur tindakan di ruang Perinatologi sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang holistik.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya khususnya yang terkait dengan upaya perawatan pada BBLR di ruang perinatologi / NICU.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Suarni (2015) tentang Pengaruh metode *Kangaroo Mother Care* dengan Peningkatan Suhu Tubuh pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di RSKD Ibu dan Anak Sitti Fatimah Kota Makassar. Penelitian dengan metode penelitian *preexperimental design* menggunakan rancangan pendekatan *pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 376 bayi dan sampel penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling* sebanyak 29 bayi dengan uji *Wilcoxon*. Uji analisa menunjukkan perbedaan yang bermakna antara suhu tubuh bayi berat badan lahir rendah sebelum dan sesudah metode *Kangaroo Mother Care* bahwa secara signifikan metode *Kangaroo Mother Care* dapat

meningkatkan suhu tubuh bayi berat badan lahir rendah nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Persamaan penelitian ini adalah metode penelitian *preexperimental design* menggunakan rancangan pendekatan *pretest-posttest design*, subjek penelitiannya yaitu suhu bayi BBLR. Perbedaan penelitian ini yaitu jumlah sampel, tempat penelitian dan uji yang akan dilakukan peneliti adalah uji *Paired t Test*.

2. Merizka (2017) tentang Pengaruh Metode KMC Terhadap Suhu Tubuh pada BBL Di RSUD Muhammadiyah Bantul. Penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan desain penelitian *one group pre test-post test design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental sampling*, dengan jumlah responden 15 BBL. Data dianalisis dengan uji statistik non parametrik dengan teknik *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh metode KMC terhadap suhu tubuh pada BBL di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2017, dibuktikan dengan hasil uji statistik non parametrik dengan teknik *Wilcoxon* didapatkan hasil *Asymp.Sig (2-tailed) 0,025 (p < 0,05)*. Persamaan penelitian ini adalah metode penelitian *preexperimental design* menggunakan rancangan pendekatan *pretest-posttest design*. Perbedaan penelitian ini yaitu subjek penelitian dimana pada penelitian Merizka adalah bayi baru lahir (BBL) dengan berat badan diatas 3000 gram dan dibawah 3000 gram, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti bayi dengan BBLR. Selain itu jumlah sampel, tempat penelitian dan uji yang akan dilakukan peneliti juga berbeda. Peneliti menggunakan uji *Paired t Test* sedangkan pada peneliti sebelumnya menggunakan uji *Wilcoxon*.
3. Zakiah (2014) Efektifitas Peningkatan Suhu Tubuh Pada Perawatan Metode Kangguru Dengan Perawatan Inkubator DI BLUD RS H. Boejasin Pelaihari Tanah Laut. Penelitian ini menggunakan teknik *Quasi experiment* dengan pendekatan *pretest-posttest design*. Penelitian terdiri dari 2 kelompok perlakuan, perlakuan 1 menggunakan perawatan metode kangguru, kelompok perlakuan 2 menggunakan metode perawatan

inkubator. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi BBLR yang dirawat di BLUD RS. H. Boejasin Pelaihari, berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian berjumlah 25 orang dengan perawatan PMK dan 25 orang dengan perawatan inkubator. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Pengolahan data melalui tabulasi dengan uji statistik *wilcoxon test* dengan nilai $\alpha=0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari rerata peningkatan suhu tubuh bayi pada penerapan perawatan PMK yaitu 0,2920 (SD=0,08124). Pada penerapan perawatan inkubator didapatkan rerata peningkatan suhu tubuh 0,1320 (SD=0,14353). Penerapan PMK lebih efektif dibandingkan dengan perawatan inkubator dalam meningkatkan suhu tubuh bayi BBLR. Perawatan PMK dapat dijadikan sebagai salah satu perawatan untuk bayi BBLR dalam menjaga suhu tubuh bayi. Persamaan penelitian ini menggunakan pendekatan *pretest-posttest design*. Perbedaan penelitian ini adalah metode penelitian, jumlah sampel, tempat penelitian dan uji analisa data. Peneliti menggunakan uji *Paired t Test* sedangkan pada peneliti tersebut menggunakan uji *Wilcoxon*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. (2017). *Pengaruh Penggunaan Nesting terhadap Perubahan Frekuensi Nadi pada Bayi BBLR di RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo. Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Yogyakarta: Universitas Alma Ata.
- Asmadi. (2009). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Brooker. (2009). *Ensiklopedia Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo. (2018). *Data Angka Kematian Bayi Kabupaten Purworejo*. Purworejo: Dinkes Purworejo.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2017*. Semarang: Dinkes Jateng.
- Dinas Kominfo Purworejo. (2018). *Kompilasi Statistik Sektor Kabupaten Purworejo 2018*. Purworejo: Dinas Kominfo Kabupaten Purworejo.
- Guyton, A.C.(2012). *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Hapsari, A.L. (2017). *Gambaran Faktor Risiko dan Lama Rawat Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Kota Tangerang Selatan. Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Jakarta: Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah.
- Hidayat, A. (2014). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indrayani, D. (2013). *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Trans Info Media.
- Indriyastuti, H.I. (2016). *Modul Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Gombong: STIKES Muhammadiyah Gombong.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *RISKESDAS 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2010) *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial & Pedoman Teknis Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI
- Macgregor, J. (2009). *Introduction to The Anatomy and Physiologi Of Children: A Guide For Students Of Nursing, Child Care and Health* (2th Edition). New York: Routledge.

- Mahayana, S.A. (2015). Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Andalas*, 4 (3).
- Mahfoedz. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Maryunani. (2013). *Buku Saku Asuhan Keperawatan dengan BBLR*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Merizka, M. (2017). Pengaruh Metode KMC terhadap Suhu Tubuh pada BBBL di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. *Jurnal Unisayogya*, 1 (1).
- Mubarak, W.I. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurarif, Amin Huda dan Hardhi Kusuma. (2013). *Aplikasi NANDA NIC NOC*. Yogyakarta: Media Action Publishing
- Perinasia. (2012). *Penatalaksanaan BBLR*. Jakarta: Perinasia
- Proverawati, A. & Ismawati, C. (2010). *BBLR*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saifudin, Abdul Bahri. (2012). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Suarni. (2016). Pengaruh Metode Kangaroo Mother Care (KMC) dengan Peningkatan Suhu Tubuh pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RSKD. Ibu dan Anak Sitti Fatimah Kota Makassar. *Jurnal Mitrasedhat*, 6 (1).
- Sudarti dan Afroziah, (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Neonatus, Bayi, dan Anak Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suradi, dkk. (2011). *Perawatan BBLR dengan Metode Kanguru*. Jakarta: Perinasia.
- Suradi, dkk. (2017). *Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah dengan Perawatan Metode Kanguru*. Jakarta: Perinasia.
- Walyani & Purwoastuti. (2015) *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Wibowo, Sukma. (2017). Perbedaan Pengaruh antara Pengaturan Suhu Ruang Operasi $24^{\circ} - 26^{\circ}\text{C}$ dan $20^{\circ}-22^{\circ}\text{C}$ terhadap Suhu Bayi Lahir Kurang Bulan. *Jurnal Sari Pediatri*, 18 (5), 391-395.
- Widyatun, Diah. (2012). *Hipotermi pada Bayi Baru Lahir*. www.Bidandiah.blogspot.com. Diakses 15 Agustus 2019.
- Zakiah. (2014). Efektifitas Peningkatan Suhu Tubuh pada Perawatan Metode Kanguru dengan Perawatan Inkubator di BLUD RS H. Boejasin Pelaihari Tanah Laut. *Jurnal Skala Kesehatan*, 5 (1), 1-5.



Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada : Yth. Responden

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Mulyatun

NIM : A21801907

Mahasiswa Program Studi Program Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.

Dengan ini saya mengharap kesediaan Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul “Perubahan Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah Dilakukan *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo” dengan menandatangani lembar persetujuan dan bersedia untuk dilakukan tindakan KMC pada bayi Ibu.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Ibu dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Purworejo, Februari 2020

Peneliti

Mulyatun

Lampiran 2

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON RESPONDEN

Assalamualaikum Wr. Wb/Salam Sejahtera.

Dengan Hormat,

Saya, Mulyatun dari STIKES Muhammadiyah Gombang akan melakukan penelitian yang berjudul “Perubahan Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah Dilakukan *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Dr.Tjitrowardojo Purworejo”. Bayi prematur yang mempunyai berat badan lahir rendah cenderung mengalami hipotermi. Hal ini disebabkan karena tipisnya lemak subkutan pada bayi sehingga sangat mudah dipengaruhi oleh suhu lingkungan. Dampak dari hipotermi pada bayi BBLR antara lain hipoglikemi, asidosis metabolik, kebutuhan oksigen meningkat, peningkatan metabolisme, shock, apnea, hipoksemia dan berlanjut kematian. Pada umumnya bayi prematur dan mempunyai berat badan lahir rendah harus dirawat dalam inkubator untuk menghindari hipotermi. Apabila jumlah inkubator dirumah sakit sangat terbatas dibandingkan dengan jumlah BBLR yang dirawat, dapat dilakukan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada BBLR di ruang Perinatologi RSUD Dr. Tjitrowardojo. Peneliti mengajak Ibu untuk ikut serta dalam penelitian yang membutuhkan 35 responden di ruang Perinatologi RSUD Tjitrowardojo Purworejo. Apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden/*informed consent*. Selanjutnya peneliti akan mengukur suhu aksila bayi BBLR sebelum dilakukan KMC pada bayi BBLR, kemudian membantu ibu melakukan KMC dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau *skin-to-skin contact*, dimana ibu menggunakan suhu tubuhnya untuk menghangatkan bayi dengan cara bayi digendong menggunakan baju kantung

kanguru selama 60 menit. Setelah 60 menit KMC dihentikan, kemudian peneliti mengukur suhu aksila bayi BBLR setelah dilakukan KMC. Data yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam lembar observasi

Manfaat bagi subyek (Responden) yang terlibat dalam penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan dan informasi untuk membantu keluarga terutama ibu bayi dalam melakukan perawatan bayi dengan berat lahir rendah di rumah. Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan subyek dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini dilakukan intervensi/tindakan hanya melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu untuk menghangatkan bayi dengan cara bayi digendong menggunakan baju kantung kanguru sehingga tidak membahayakan bagi responden. Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden. Oleh karena keikutsertaan responden bersifat sukarela, tidak ada insentif berupa uang yang akan diberikan kepada responden. Responden hanya akan diberikan souvenir berupa sebuah gelas.

Dalam penelitian ini, yang memberikan penjelasan kepada responden adalah peneliti sendiri. Tempat memberikan penjelasan yaitu di ruang Perinatologi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo pada waktu responden sebelum dilakukan tindakan KMC dan yang akan menandatangani lembar persetujuan adalah responden sendiri. Penandatanganan lembar persetujuan disaksikan oleh salah seorang perawat yang bertugas saat itu.

Setiap data yang ada dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan digunakan untuk kepentingan peneliti. Untuk penelitian ini responden tidak dikenakan biaya apapun, bila responden membutuhkan penjelasan maka dapat menghubungi saya :

Nama : Mulyatun

Alamat: Pangenrejo Rt 3/Rw 3, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo

No.Hp : 081390201996

Demikian penjelasan ini peneliti sampaikan, semoga dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai rencana jalannya penelitian ini. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Purworejo, Februari 2020

Peneliti

(Mulyatun)



Lampiran 3

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama Ibu (Initial) :
Umur :
Alamat :
Pekerjaan :
Nama Anak (Initial) :
Umur Anak :
Diagnosa Medis :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya sudah mendapat penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian yang berjudul “Perubahan Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah Dilakukan *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Dr.Tjitrowardojo Purworejo”, maka dengan ini saya sukarela bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Purworejo, Februari 2020

Saksi

Yang menyatakan

(.....)

(.....)

Lampiran 4

Lembar Observasi Pelaksanaan KMC

Petunjuk Pengisian:

A. Petunjuk Umum

1. Tahapan KMC ditujukan untuk Ibu dan pasien BBLR
2. Isilah identitas Ibu dan pasien BBLR pada poin A.
3. *) Lingkari sesuai dengan status pasien BBLR

B. Petunjuk Khusus

1. Tahapan KMC terdiri dari 22 tahapan.
2. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom “Ya” apabila tahapan KMC dilakukan atau tanda ceklist (√) pada kolom “Tidak” apabila tahapan KMC tidak dilakukan..

A. Identitas Responden

1. Nama Ibu :
2. Nama Pasien BBLR :
3. Nomor RM :
4. Umur :
5. Jenis Kelamin : L / P *)
6. Alamat :
7. Suhu sebelum KMC :
8. Suhu sesudah KMC :
9. Berat badan bayi :

B. Tahapan KMC

No	Prosedur	YA	TIDAK
1	Memberi salam		
2	Memperkenalkan diri		
3	Menyambut ibu dan keluarga dengan baik		
4	Menjelaskan prosedur KMC yang akan dilakukan		

5	Memposisikan Ibu dengan baik		
6	Menjelaskan manfaat KMC		
7	Melakukan cuci tangan prosedural dan keringkan		
8	Ukur suhu bayi dengan thermometer		
9	Menyiapkan bayi dengan penutup kepala bayi (topi bayi), kaos kaki dan popok yang diberi alas pampers untuk mencegah basah karena air kencing		
10	Bayi dimasukkan dalam posisi kanguru di kantung kanguru dengan hati-hati.		
11	Membantu melepas baju dan BH Ibu		
12	Membersihkan daerah dada dan perut ibu dengan air hangat dan dilap dengan handuk		
13	Memakaikan baju kanguru pada ibu dari lengan kanan kemudian lengan kiri lalu baju disilangkan dan dikancingkan, bagian bawah baju didikat dengan pengikat baju		
14	Memposisikan bayi dengan posisi tegak, ditengah payudara dan sedikit ekstensi.		
15	Memposisikan kaki bayi seperti posisi katak dan tangan fleksi		
16	Memakaikan baju luar ibu		
17	Mengancingkan atau mengikat baju luar ibu.		
18	Mengajarkan ibu memonitor bayi (pernafasan, suhu, dan gerakan)		
19	Menganjurkan ibu tetap menyusui setiap 1-2 jam sekali		
20	Memberikan klien untuk bertanya		
21	Melakukan evaluasi		
22	Cuci tangan		

Lampiran 5

Lembar Observasi Pengukuran Suhu

N O	Nama Initial	RM	Jenis Kelamin	Klasifikasi suhu KMC		USIA bayi (hari)	BB bayi	KMC	
				sebelum	sesudah			Ya	Tidak
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									

Lampiran 6

SOP KMC

LOGO	METODE KANGURU		
	N0. Dokumen	No. Revisi	Halaman 01/01
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit	Ditetapkan Direktur,	
PENGERTIAN	Suatu petunjuk yang dilakukan untuk melakukan asuhan pada bayi berat lahir rendah (BBLR)		
TUJUAN	1. Menstandarkan cara melakukan metode kanguru 2. Supaya peralatan tidak rusak 3. Supaya prosedur dilakukan dengan baik 4. Untuk menaikkan berat badan dan menjaga suhu tubuh bayi dalam rentang normal.		
PETUGAS	Perawat		
PERALATAN	1. Baju kanguru 2. Kantung kanguru 3. Baskom 4. Waslap 5. Topi bayi, popok, kaos kaki bayi 6. Alat tulis 7. Bak instrumen 8. Sarung tangan 9. Handuk 10. Termometer 11. Tempat sabun dan disinfektan 12. Tisu		
PROSEDUR	1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyambut ibu dan keluarga dengan baik 4. Menjelaskan prosedur KMC yang akan dilakukan 5. Memposisikan ibu dengan baik 6. Menjelaskan manfaat KMC 7. Melakukan cuci tangan prosedural dan keringkan 8. Ukur suhu bayi dengan thermometer 9. Menyiapkan bayi dengan penutup kepala bayi (topi bayi), kaos kaki dan popok yang diberi alas pampers untuk mencegah basah karena air kencing. 10. Bayi dimasukkan dalam posisi kanguru di kantung		

	kanguru dengan hati-hati. 11. Membantu melepas baju dan BH Ibu. 12. Membersihkan daerah dada dan perut ibu dengan air hangat dan dilap dengan handuk. 13. Memakaikan baju kanguru pada ibu dari lengan kanan kemudian lengan kiri lalu baju disilangkan dan dikancingkan, bagian bawah baju didikat dengan pengikat baju. 14. Memposisikan bayi dengan posisi tegak, ditengah payudara dan sedikit ekstensi. 15. Memposisikan kaki bayi seperti posisi katak dan tangan fleksi. 16. Memakaikan baju luar ibu. 17. Mengancingkan atau mengikat baju luar ibu. 18. Mengajarkan ibu memonitor bayi (pernafasan, suhu, dan gerakan). 19. Mengajarkan ibu tetap menyusui setiap 1-2 jam sekali. 20. Memberikan klien untuk bertanya. 21. Melakukan evaluasi. 22. Mencuci tangan
UNIT TERKAIT	Ruang Perintologi

Lampiran 7

CV (CURICULUM VITAE)

PENELITI UTAMA

Nama : Mulyatun
Tempat Lahir : Karanganyar
Tanggal Lahir : 20 September 1975
Alamat : Pangenrejo Rt 3/Rw 3, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo.
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
No. Telf : 081390201996
Email : mulyatun4@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1982-1988 : SD Negeri Buran
1988-1991 : SMP Tasikmadu
1991-1994 : SMA Kebakkramat
1994-1997 : Akper Patria Husada Surakarta
2019 sampai sekarang : STIKES Muhammadiyah Gombong



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433
email : lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 0456.1/IV.3.LPPM/A/VIII/2019 Gombong, 10 Agustus 2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan ijin studi pendahuluan

Kepada Yth.

Direktur RSUD Prof Tjitrowardojo Purworejo
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring doa semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Alloh SWT. Amiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

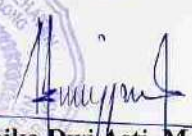
Nama : Mulyatun
NIM : A21801907
Judul Penelitian : Perubahan Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah dilakukan
Kangaroo Mother Care (KMC) pada BBLR di ruang
perinatologi RSUD Prof Tjitrowardojo Purworejo
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n Ketua LPPM,
Sekretaris




Arnika Dwi Asti, M.Kep
NIK. 06048

LAPORAN PENGUJIAN THERMOMETER DIGITAL

Merk : AVIC
 Model : -
 No. Seri : 20180710
 Tempat Kalibrasi : RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo
 Tanggal Kalibrasi : 12 Juli 2019

I. Kondisi Lingkungan

1. Suhu : $25,4 \pm 3,62^{\circ}\text{C}$
2. Kelembaban : 61 % RH

II. Pemeriksaan Fisik

1. Fisik Alat : Baik
2. Fungsi Alat : Baik

III. Kinerja

Temperatur ($^{\circ}\text{C}$)

Pembacaan Standart	Pembacaan Alat	Koreksi	Ketidakpastian
28	29,7	-1,3	$\pm 0,041$
30	31,8	-1,8	$\pm 0,041$
32	33,4	-1,4	$\pm 0,041$
36	37,2	-1,2	$\pm 0,041$

IV. Hasil Kalibrasi

Baik

Purworejo, 12 Juli 2019

TELAH DIPERIKSA SESUAI DENGAN ASLI DAN KEFENARANNYA

An. Direktur RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo
 Wakil Direktur Umum dan Keuangan
 Kepala Bagian Sekretariat



IPSTR
 RSUD Dr. Tjitrowardojo
 Purworejo
 12 Juli 2019

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 488.6/IV.3.AU/F/ETIK/XII/2019

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

PERUBAHAN SUHU TUBUH SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN *KANGOROO MOTHER CARE (KMC)* PADA BBLR DI RUANG PERINATOLOGI RSUD DR. TJITROWARDOJO

Nama peneliti utama : Mulyatun
 NIM : A21801907
 Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
 Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 6 Desember 2019

Ketua Tim Etik Penelitian,



Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Dr. TJITROWARDOJO

Jl. Jenderal Sudirman 60 Purworejo 54114
Telp. (0275) 321118, 325650, 325651 (hunting), (0275) 322448, Fax. (0275) 325652
E-mail : rsud_tjitrowardojo@purworejokab.go.id; website : rsud.purworejokab.go.id

Purworejo, 08 Januari 2020

Nomor : 060 / 45 / 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

**Ketua Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian
Masyarakat Stikes Muhammadiyah Gombong
Jl. Yos Sudarso No.461 Gombong, Kebumen**

Di

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 0569.1 / IV.3.LPPM / A / XI / 2019 tertanggal 6 Desember 2019 perihal Permohonan Ijin Penelitian bagi Mahasiswa Prodi SI Keperawatan Stikes Muhammadiyah Gombong, atas nama :

Nama : Mulyatun

NIM : A12801907

**Judul : Perubahan Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah
dilakukan Kangaroo Mother Care (KMC) pada BBLR
di Ruang Perinatologi RSUD Dr.Tjitrowardojo**

Pada prinsipnya kami tidak keberatan, dan dapat menerima permohonan dimaksud, sebelum pelaksanaan Penelitian/ Riset mohon dikoordinasikan terlebih dahulu **data yang diperlukan** dengan Seksi Diklat dan Litbang RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo, contact person : 085293818808 (Bp. Bagyo Prihantoro, S.Kep, Ns, MPH).

Demikian atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Direktur RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo



Jadwal Tentatif Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2019				
		Juni	Juli	Agust	Sept	Okt
1.	Mengajukan Judul penelitian dan penyusunan BAB I					
2.	Menyusun BAB II					
3.	Menyusun BAB III					
4.	Menyerahkan proposal penelitian					
5.	Sidang proposal penelitian					
6.	Revisi proposal penelitian					
7.	Pengajuan uji etik					
8.	Pengumpulan data					
9.	Analisa data					
10.	Penyusunan laporan hasil BAB IV dan BAB V					
11.	Pemaparan hasil penelitian					

LEMBAR BIMBINGAN

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG

2019

Nama Mahasiswa : Mulyatun

Nim : A21801907

Nama pembimbing : Ning Iswati, M. Kep

Judul skripsi : PERUBAHAN SUHU TUBUH SEBELUM DAN
SESUDAH DILAKUKAN METODE *KANGAROO MOTHER CARE*
(KMC) PADA BBLR DI RUANG PERINATOLOGI RSUD DR.
TJITROWARDOJO PURWOREJO

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Pembimbing
29/6 ¹⁹	Mengajukan judul, ace	
6/7 ¹⁹	Revisi Bab I	
17/7 ¹⁹	Revisi Bab I, II	
25/7 ¹⁹	Revisi Bab I, II, III	
5/8 ¹⁹	Revisi Bab I, II, III	
20/8 ¹⁹	Revisi Bab I, II, III	
2/9 ¹⁹	Ace Bab I, II, III	

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Pembimbing
19/9 ¹⁹	Acc ujian proposal	
16/10 ¹⁹	Revisi ujian proposal	
22/10 ¹⁹	Acc revisi proposal	
17/2 ²⁰	Konsul Bab W dan <u>V</u>	
20/2 ²⁰	Revisi Bab W dan <u>V</u>	
25/2 ²⁰	Revisi Bab W dan <u>V</u>	
26/2 ²⁰	Acc ujian skripsi	
7/3 ²⁰	Revisi hasil skripsi	
11/3 ²⁰	Revisi Hasil skripsi	
16/3 ²⁰	Acc Hasil skripsi	

LEMBAR BIMBINGAN

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG

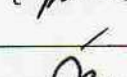
2019

Nama Mahasiswa : Mulyatun

Nim : A21801907

Nama pembimbing : Arintawati, S.Kep, Ns, MM

Judul skripsi : PERUBAHAN SUHU TUBUH SEBELUM DAN
SESUDAH DILAKUKAN METODE *KANGAROO MOTHER CARE*
(KMC) PADA BBLR DI RUANG PERINATOLOGI RSUD DR.
TJITROWARDOJO PURWOREJO

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Pembimbing
8/7 ¹⁹	Mendiskusikan Tema dan judul, ace	
15/7 ¹⁹	Revisi Bab I	
22/7 ¹⁹	Revisi Bab I, II	
5/8 ¹⁹	Revisi Bab I, II, III	
15/8 ¹⁹	Revisi Bab I, II, III	
30/8 ¹⁹	Ace Bab I, II, III	
20/9 ¹⁹	Ace ujian proposal	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep. Mat

Jl. Proklamasi No. 2 Purworejo Kode Pos 54111
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : dpmptsp.purworejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 562.42/244/2019

: Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo T 2008 Nomor 11).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian

Judul : Mulyatun, 0569.1/IV.3.LPPM/A/XI/2019 TANGGAL 6 DESEMBER 2019

Purworejo memberi Surat Keterangan Penelitian untuk melaksanakan Penelitian dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

Nama	: Mulyatun
Pekerjaan	: PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
NIM/NIP/KTP/ dll.	: 3306066009750003
Institusi / Univ/ Perg. Tinggi	: STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
Program Studi	: KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
urusan	: KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Alamat	: PANGENREJO Kec. PURWOREJO Kab. PURWOREJO
No. Telp.	: 081390201996
Penanggung Jawab	: NING ISWATI, M. Kep
Maksud / Tujuan	: Penelitian
Sidang Penelitian	: Kesehatan
Subjek	: PERUBAHAN SUHU TUBUH SEBELUM DAN SUDAH DILAKUKAN KANGAROO MOTHER CARE
Lokasi	: RSUD dr. Tjitrowardoyo Purworejo
Waktu Penelitian	: 1 BULAN
Jumlah Peserta	: Satu orang

Penelitian ini berdasarkan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

Penelitian ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah. Penelitian ini langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :

Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo

Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)

Setelah selesai mengadakan Penelitian supaya menyampaikan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo

Kepala KESBANGPOL Kab. Purworejo dan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku tanggal 17 Desember 2019 sampai dengan tanggal 16 Desember 2020.

Surat ini dikirim kepada Yth :
Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo;
Kepala LA DINKES Kab. Purworejo;
dan RSUD dr. Tjitrowardoyo

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 13 Desember 2019

Lampiran Gambar KMC



